

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini tergolong ke dalam jenis penelitian lapangan (*field research*), yang mana dalam penelitian ini mempelajari fenomena dalam lingkungan yang alamiah.<sup>1</sup> Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif karena dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan secara rinci, bukan berupa data angka. Hal demikian telah dijelaskan oleh Bogdan dan Taylor dalam buku Zainal Arifin bahwa metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>2</sup>

Penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.<sup>3</sup> Penelitian ini bersifat deskriptif analitis, yakni data-data yang diperoleh tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan tetap dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dari sekedar angka atau fenomena.<sup>4</sup> Peneliti melakukan analisis data dengan memberi pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif.

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan, melukiskan dan menggambarkan penerapan pendidikan demokratis di RA Tarbiyatul Islamiyah Desa Lengkong Kecamatan Batangan Kabupaten Pati.

---

<sup>1</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Metode Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 160.

<sup>2</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan, Metode Dan Paradigm Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 140.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 1.

<sup>4</sup> Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 94.

## B. *Setting Penelitian*

*Setting* lokasi dalam penelitian ini adalah di RA Tarbiyatul Islamiyah Desa Lengkong Kecamatan Batangan Kabupaten Pati. Penentuan lokasi penelitian ini atas dasar pembelajaran yang dilaksanakan di sana sudah menerapkan pembelajaran demokratis sesuai dengan judul penelitian ini.

## C. *Subyek Penelitian*

Subjek penelitian merupakan individu atau orang yang menjadi sumber utama yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti memilih subjek penelitian yaitu guru kelas kelompok B Raden Syahid, siswa kelompok B Raden Syahid, dan kepala RA Tarbiyatul Islamiyah Desa Lengkong Kecamatan Batangan Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2021/2022.

## D. *Sumber Data*

Sumber data adalah subyek tempat asal data dapat diperoleh, dapat berupa bahan pustaka atau orang.<sup>5</sup> Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. *Sumber Data Primer*

Sumber data primer adalah sumber data pokok yang langsung dikumpulkan peneliti dari objek penelitian.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data langsung dari obyek sebagai sumber informasi yang dicari melalui observasi yang bersifat langsung.<sup>7</sup> Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru kelas kelompok B kelas Raden Syahid, siswa-siswi kelompok B kelas Raden Syahid yang berjumlah 11 anak, dan kepala RA Tarbiyatul Islamiyah Desa Lengkong Kecamatan Batangan Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2021/2022.

---

<sup>5</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 151.

<sup>6</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, .... 152.

<sup>7</sup> Asmadi Alsa, *Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 91.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data tambahan yang menurut peneliti menunjang data pokok.<sup>8</sup> Sumber data sekunder merupakan sumber penunjang yang dibutuhkan untuk memperkaya data yaitu data berupa dokumen yang diperoleh dari sekolah seperti sejarah berdirinya RA, visi, misi, serta tujuan RA, letak geografis, data guru dan peserta didik, dan dokumentasi yang berkaitan dengan pembelajaran pendidikan demokratis di RA Tarbiyatul Islamiyah Desa Lengkong Kecamatan Batangan Kabupaten Pati pada Tahun Pelajaran 2021/2022.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan untuk mendapatkan suatu data atau informasi. Dalam penelitian ini, peneliti akan memperoleh data dengan teknik:

### 1. Observasi

Observasi adalah suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku seseorang berupa sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Menurut S. Margono observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Pengamatan dan pencatatan ini dilakukan terhadap obyek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa.<sup>9</sup> Teknik observasi mempunyai beberapa macam, yaitu observasi partisipatif, observasi terus terang atau tersamar, dan observasi tak berstruktur.

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipan (*partisipan to observation*). Untuk melakukan observasi partisipatif dituntut seorang peneliti harus berperan serta dalam kegiatan-kegiatan atau

---

<sup>8</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 152.

<sup>9</sup> Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian*, 173.

aktifitas-aktifitas subyek yang sesuai dengan tema atau fokus masalah yang ingin dicari jawabanya.<sup>10</sup>

Teknik observasi yang dilakukan adalah untuk menggali informasi dan mengumpulkan data-data yang terkait dengan penelitian ini dengan cara penulis terlibat langsung dengan pembelajaran di RA Tarbiyatul Islamiyah Desa Lengkong Kecamatan Batangan Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2021/2022.

## 2. Wawancara

Haris Herdiansyah menjelaskan bahwa yang dinamakan wawancara adalah proses interaksi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, di mana kedua belah pihak yang terlibat (pewawancara dan terwawancara) memiliki hak yang sama dalam bertanya dan menjawab.<sup>11</sup> Wawancara terbagi menjadi beberapa macam, di antaranya adalah: wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara semi terstruktur, yaitu jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in depth-interview*, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.<sup>13</sup>

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi atau ada yang menyebutnya dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini bisa berupa, tulisan, gambar, catatan harian, biografi, peraturan, kebijakan, dan lain-

---

<sup>10</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian pendidikan Dan Sosial* (Jakarta: Referensi, 2013), 216.

<sup>11</sup> Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 27.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 74.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 74.

lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari pengguna metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian akan semakin kredibilitas (kualitas) apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik yang ada. Akan tetapi perlu dicermati tidak semua dokumen memiliki kredibilitas (kualitas) yang tinggi.<sup>14</sup>

Dokumen berguna jika peneliti yang ingin mendapatkan informasi mengenai suatu peristiwa tetapi mengalami kesulitan untuk mewawancarai langsung para pelaku. Dokumen ditulis dan dibaca. Dokumen ditulis atau dibuat oleh penulis dan dikonsumsi oleh pembaca. Proses membaca tidaklah pasif.<sup>15</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh dokumen melalui foto selama proses pelaksanaan penelitian dan data-data administratif guru/sekolah yang berhubungan dengan penerapan pendidikan demokratis di RA Tarbiyatul Islamiyah Desa Lengkong Kecamatan Batangan Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2021/2022.

#### F. Pengujian Keabsahan Data

Menurut Sugiono dalam bukunya “Memahami Penelitian Kualitatif” menjelaskan bahwa uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif terbagi menjadi beberapa macam, yakni uji kredibilitas (validitas internal), uji *transferability* (validitas eksternal/generalisasi), uji *dependability* (realibilitas), dan uji *confirmability* (obyektifitas).<sup>16</sup> Dalam penelitian ini, untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, peneliti memutuskan untuk menggunakan uji kredibilitas.

Terdapat beberapa cara untuk melakukan uji kredibilitas. Peneliti dapat melakukannya dengan cara memperpanjang waktu pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*.<sup>17</sup> Dalam pengujian

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 82.

<sup>15</sup> Sarosa Samiaji, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar* (Jakarta: PT Indeks Permata Putri Media, 2012), 61.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 121.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 121.

kredibilitas pada penelitian kali ini, peneliti akan menggunakan triangulasi.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.<sup>18</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>19</sup> Hal ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Dalam penelitian ini, sumber yang didapat adalah berasal dari guru kelas kelompok B Raden Syahid, dan kepala RA Tarbiyatul Islamiyah Desa Lengkong Kecamatan Batangan Kabupaten Pati. Dalam hal ini teknik pengambilan data yang digunakan adalah dengan wawancara mendalam mengenai penerapan pendidikan demokrasi di RA tersebut.

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>20</sup> Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi untuk mengetahui bagaimana penerapan pendidikan demokratis di RA Tarbiyatul Islamiyah Desa Lengkong Kecamatan Batangan Kabupaten Pati.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh, baik data yang berasal dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan bisa saja sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.<sup>21</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan pendidikan demokratis di RA Tarbiyatul Islamiyah Desa Lengkong Kecamatan Batangan Kabupaten Pati. Proses analisis data yang peneliti lakukan adalah penelitian selama di

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 125.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 127.

<sup>20</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 127.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 89.

lapangan dengan menggunakan model Miles *and* Huberman, yakni:

### 1. *Collection Data*

Langkah awal dari proses menganalisis data penelitian adalah *collection* (menghimpun) data yang telah dikumpulkan dari sumber yang telah digunakan. Data-data yang telah dikumpulkan tersebut dihimpun dalam kelompok-kelompok sejenis, dengan mengacu pada fokus penelitian atau pertanyaan penelitian. Data yang dihimpun, walaupun sudah dikelompokkan secara spesifik, juga secara keseluruhan tetapi dicakup dalam keseluruhan data.<sup>22</sup>

Peneliti menghimpun data dengan cara wawancara, mengaplikasikan teori yang digunakan, dan observasi lapangan secara langsung.

### 2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah mengetik atau menulis langsung data dengan rapi, terperinci secara sistematis setiap selesai mengumpulkan data.<sup>23</sup> Mereduksi data dilakukan dengan cara merangkum data, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan pola serta membuang yang tidak perlu.<sup>24</sup> Peneliti melakukan reduksi data yang berkaitan dengan penelitian penerapan pendidikan demokratis di RA Tarbiyatul Islamiyah Desa Lengkong Kecamatan Batangan Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2021/2022.

### 3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka disajikan dan dibandingkan dengan kajian teori berupa teks yang bersifat naratif. Dengan men-*display*-kan data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah peneliti pahami.<sup>25</sup> Dalam penelitian ini peneliti

---

<sup>22</sup> Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara), 74.

<sup>23</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiady, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 87.

<sup>24</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 92.

<sup>25</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 95.

menyajikan data berupa uraian dan penjelasan tentang data yang diperoleh di lapangan yang berkaitan dengan penerapan pendidikan demokratis di RA Tarbiyatul Islamiyah Desa Lengkong Kecamatan Batangan Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2021/2022 yang kemudian akan diolah menjadi skripsi agar bisa mudah dipahami oleh pembaca.

4. *Conclusion Drawing/Verivication* (Kesimpulan/Verifikasi)

Langkah selanjutnya adalah membuat kesimpulan/verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian ini diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.<sup>26</sup> Peneliti akan melakukan tahapan ini dengan cara mengambil kesimpulan data dari awal sampai akhir. Kesimpulan dapat menjawab dan mungkin tidak dapat menjawab rumusan masalah. Hasil penelitian yang diperoleh akan disimpulkan dan kemudian dilakukan verifikasi.

---

<sup>26</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 99.